

“Braga Beken” Braga Bebas Kendaraan Bakal Dipermanenkan

BANDUNG, Prolite – Pj Wali Kota Bandung Bambang Tirtoyuliono mengatakan, Braga Beken (Braga Bebas Kendaraan) akan diteruskan hingga nanti jadi permanen.

Namun memang pada pelaksanaan hari pertama Sabtu (4/4/2024) kemarin memang masih ada beberapa hal yang harus dievaluasi.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan adalah, kantong parkir, yang masih membingungkan pengunjung. Sehingga, meskipun beberapa kantor pemerintahan sudah ditunjuk sebagai kantong parkir tapi tetap kurang efektif.

Baca Juga: Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

“Masih perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi lebih gencar. Karena kita tidak tahu, apa kendala kantong parkir ini. Apa karena belum tersosialisasikan atau bagaimana” katanya.

Bambang menegaskan, untuk parkir terutama di lahan milik pemerintah selama pelaksanaan Braga Beken adalah gratis.

“Kalau ada yang meminta tarif parkir, laporkan kepada saya,” terang Bambang.

Baca Juga: Libur Panjang 4 Hari, Kota Bandung Diprediksi Diserbu Wisatawan

Hal lain yang juga dievaluasi adalah, kemacetan. Bambang mengakui memang ada kemacetan selama pelaksanaan Braga Beken, namun semua masih terkendali.

“Saya mendapatkan laporan dari Kapolrestabes yang menyatakan ada kemacetan memang tidak bisa dihindari ya. Tapi Alhamdulillah semua masih batas aman,” tegasnya.

Di sisi lain, Bambang menerima laporan ada pekerja rumah makan yang kerepotan mendistribusikan bahan makanan ke restorannya. Karena harus banyak memanggul bahan

makanan.

“Itu juga hal yang harus dievaluasi,” terangnya.

Jika Braga Beken ini dinilai berhasil, maka Bambang mengatakan, tidak menutup kemungkinan hal ini akan diterapkan juga di tempat lain.



Baca Selanjutnya
[Rizky Febian dan Mahalini Bahagia Jalani Acara Adat Mepamit di Bali](#)